

## ABSTRAK

**UMMU SYIFA MUSYARAFAH: Peran Komunitas Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Desa** (Studi Kasus di Taman Bacaan Masyarakat Lumbung Ilmu Komunitas Literasi di Jalan Cibeureum Goalpara Kampung Babakan Peuntas Desa Sukaraja Kabupaten Sukabumi)

Penelitian ini berawal dari kekhawatiran peneliti terhadap minat baca masyarakat desa. Peneliti melihat anak-anak yang memiliki banyak potensi dan hoby membaca namun dalam penyediaan fasilitasnya sangat minim. Lalu ada Komunitas Literasi yang mewadahi setiap minat dari anak-anak tersebut dengan membuat Taman Bacaan Masyarakat di beberapa wilayah di Sukabumi. Dari kekhawatiran itulah muncul kesadaran dan dibantu oleh komunitas Literasi Taman Bacaan Lumbung Ilmu dalam menyelesaikan penelitian tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja program kerja komunitas literasi, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program komunitas literasi, dan untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat komunitas literasi. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran komunitas literasi dalam meningkatkan minat baca masyarakat desa.

Landasan Teori yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada teori Peran Talcott Parsons yang menjelaskan bahwa peran sebagai struktur hubungannya antara aktor yang terlibat dalam proses interaksi, yang pada dasarnya adalah struktur dari sistem sosial (masyarakat) itu sendiri. Status-peranan adalah partisipasi seorang aktor dalam pola antar hubungan sosial yang merupakan unit sistem sosial yang sangat penting. Talcott Parsons mengemukakan tentang struktur fungsional dengan empat fungsi penting untuk semua sistem “tindakan”, yaitu skema AGIL. Suatu fungsi adalah kumpulan kegiatan yang ditujukan kearah pemenuhan kebutuhan tertentu atau kebutuhan sistem. Dengan menggunakan definisi ini, Parsons yakin bahwa ada empat fungsi penting yang diperlukan semua sistem.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu dengan cara menganalisis data yang didapat, kemudian memaparkan dalam bentuk narasi cerita berdasarkan data wawancara, observasi yang telah didapat dan juga dilengkapi dengan dokumentasi berupa fot, agenda kegiatan dan lain-lain. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menggambarkan peran komunitas literasi dalam meningkatkan minat baca masyarakat desa.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dan melalui proses analisis, peneliti memperoleh kesimpulan. Program kerja dari komunitas literasi ini sebetulnya tidak terstruktur, namun sejauh ini program yang mereka laksanakan adalah memperbanyak taman bacaan yang ada di sukabumi. Pelaksanaan yang dilakukan selain membuka taman bacaan masyarakat, mereka juga membuat kegiatan semenarik mungkin seperti dongeng dan penampilan wayang dari batang pohon ubi. Faktor pendukung dari adanya komunitas ini adalah satunya warga masyarakat yang menyambut positif keberadaan komunitas ini, sedangkan faktor penghambatnya adalah dari kurangnya penyediaan buku-buku.